

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2015. *Bimbingan dan Konseling di taman kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group
- Aisyah, Siti, dkk. 2014. *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Bisri, Hasan. 2020. *Model Penafsiran Hukum Ibnu Katsir*, LP2M UIN SGD Bandung: Bandung
- Dewi, Ajeng. Mayasarokh, Mira. dan Gustina, Eva. 2020. Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 4 (1): 181-190.
- Fitriana, Dian. 2020. Hakikat Dasar Pendidikan Islam. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*. 7 (2): 143-150.
- Friska, Novita. 2017. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliya
- Hamzah, Nur. 2015. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. Perkembangan Anak "Child Development" terjemahan. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1999
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Indrijati, Herdina. 2016. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Kencana.
- Junaida. 2019. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, dan Armanila. 2017. *Bermain dan permainan anak usia dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2017. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khairani, Maya. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Sleman.
- Khaironi, Mulianah. 2018. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1): 1-12.

- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Maria, Ina, dan Amalia. Eka Rizki. 2018. Perkembangan aspek sosial-emosional dan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia 4-6 tahun. Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto. 1-15
- Marliani, Rosnely. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru & Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mukhlis, Akhmad dan Mbelo, Furkanawati Handani. 2019. Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *PRESCHOOL, Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1): 11-28
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Basri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Ndari, Susianty Selaras. Vinayastri, Amelia. dan Masykuroh, Khusniyati. 2018. *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nurhabibah. Ahmad, Anizar. dan Erni Maidiyah. 2016. Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya di PAUD Nurul Hidayah, Desa Lampuuk, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1):60-67.
- Pradista, Reyvan Maulid. 2021. *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*. Jakarta: DQLab
- Pudjibudojo, Jatie, dkk. 2019. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Memahami Dinamika Perkembangan Anak*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Shihab, Quraish. 2001. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an. Vol. 1*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sit, Masganti. 2017 *Psikologi perkembangan anak usia dini edisi pertama*. Depok: Kencana.
- SMA Mardi Yuana Serang. 2019. *Pengertian guru dan peran guru dalam pendidikan*. Serang: SMA Mardi Yuana Serang.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002. *Perlindungan Anak*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia



Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sindy Fauziah
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 7 November 2001
Agama : Islam
NIM : 0308193157
FAKULTAS : TARBIYAH
JURUSAN : pendidikan anak usia dini
Email : sindyfauziah60@gmail.com
No hp : 085836922455
Nama ayah : Junaidi
Nama ibu : Suyani
Alamat rumah : Jl. Karya jaya Gg eka jati no 80

Pendidikan

SD : Swasta Yapsi Medan Johor, selesai tahun 2012

SMP : SMP Negeri 28 Medan, tamat tahun 2015

SMA : Pesantren Sabilul Mukminin Binjai, tamat tahun 2019

Mahasiswa Fakultas ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan
Stambuk 2019

Guru pendamping di RA. Ash-Shalihah dari tahun 2023- sekarang.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH

1. Data Sampel Penelitian

No	Nama Guru	Jabatan
1	Rahmadhani Hasibuan, S.Pd	Kepala Sekolah

2. Instrumen Pertanyaan I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah jam istirahat diadakan?	Iyah, setiap pukul 09.00-09.30 ialah waktu istirahat anak-anak
2	Apa yang dilakukan anak-anak ketika jam istirahat?	Ketika jam bermain berlangsung mereka bermain diluar kelas, anak saya bebaskan main dengan siapa yang ia inginkan, tapi tetap saya pantau bagaimana cara mereka berinteraksi dengan temannya dan bagaimana mereka mengatur emosinya "
3	Siapakah yang menjadi panutan anak untuk berkata baik?	Selain dari rumah orang tua misalnya, dilingkungan sekolah guru juga merupakan salah satu panutan untuk anak berbicara dengan baik, sopan dan tidak mudah marah, hal ini dikarenakan anak mencontoh dari lingkungan sekitar yang ia temui
4	Upaya apa yang ibu lakukan sehingga anak bermain tidak	Guru itu idola disekolah maksudnya guru akan menjadi

	menggunakan bahasa yang tidak baik?	guru terfavorit jika memiliki perangai yang baik, mulai dari tutur katanya, lemah lembutnya, dan juga kesopanannya. Jadi anak akan membiasakan diri untuk berkata baik itu biasanya bermula dari apa yang ia lihat juga dengar
5	Setiap hari apa yang dilakukan anak sebelum memulai pelajaran?	Setiap hari anak mendengarkan Hadits, Surah Pendek, Asmaul Husna sebelum masuk kelas dan ketika jam bermain berlangsung anak-anak saya panggil untuk mendengarkan cerita yang saya ceritakan seperti kisah Nabi, Khulafaur Rasyidin, dan lainnya guna untuk membiasakan mereka berbahasa yang baik dan tidak mudah marah.
6	Bagaimana cara guru mengembangkan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya?	Mereka guru-guru di RA. Ash-Shalihah selalu mencari cara yang tepat untuk mengembangkan sosial emosional anak dalam berinteraksi, mereka guru-guru menggunakan berbagai macam metode seperti metode bermain, bercakap-cakap, dan bercerita. Metode bermain digunakan ketika jam istirahat berlangsung, metode bercerita digunakan ketika jam pelajaran berlangsung agar anak

		tidak bosan dan metode bercerita ini menggunakan cerita pilihan yang islami seperti kisah Nabi, Khulafaur Rasyidin, dan cerita islami lainnya. Selanjutnya metode bercakap-cakap ini lebih kearah tanya jawab guru ke anak dan metode bercakap-cakap ini biasanya bertanya dengan seputar pengalaman anak
--	--	---

3. Instrumen Pertanyaan II

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa faktor pendukung dalam perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan temannya?	Anak usia dini lebih dikenal dengan anak yang suka meniru, yaitu meniru apa yang dilihat, didengar, dan dilakukan. Jadi selain adanya guru orang tua juga berperan penting sebagai faktor pendukung perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi .
2	Media apa yang digunakan guru untuk mengembangkan sosial emosional anak dalam berinteraksi?	Biasanya guru memperlihatkan bentuk video, mendengarkan berupa hadist ataupun surah pendek.
3	Terkadang apa yang kita inginkan belum tentu berjalan sempurna lantas	Tetap optimis dengan tujuan awal memberikan motivasi,

	<p>bagaimana pendapat ibu?</p>	<p>dukungan, pengertian kepada setiap anak dan reward kepada anak berupa cas tangan dan memberinya bintang demi harapan perkembangan sosial emosional anak yang diinginkan.</p>
--	--------------------------------	---



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA BERSAMA GURU KELAS DARUSSALAM

1. Data Sampel Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Khalilah Nasution, S.Pd	Wali kelas

2. Instrumen Pertanyaan I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jam berapa anak-anak mulai masuk sekolah Bu?	Pukul 08.00 bel berbunyi anak-anak klasikal didepan kelas seperti baca doa belajar, hafalan hadist, hafalan surah pendek sampai jam 08.30 dan anak-anak masuk kekelas masing-masing baik nol besar ataupun nol kecil
2	Apa yang dilakukan guru ketika mendengar anak berkata kasar?	Apabila anak berkata kasar misalnya berkata 'apa kau' dan mudah marah dengan teman, saya mendekatinya dan menasihati nya bahwa perbuatan yang ia lakukan itu salah, dan Allah tidak suka dengan anak yang demikian
3	Ketika klasikal pagi apa yang dilakukan guru selain berbaris didepan kelas?	Setiap hari anak mendengarkan Hadits, Surah Pendek, Asmaul Husna sebelum masuk kelas dan ketika jam bermain berlangsung

		anak-anak saya panggil untuk mendengarkan cerita yang saya ceritakan seperti kisah Nabi, Khulafaur Rasyidin, dan lainnya guna untuk membiasakan mereka berbahasa yang baik dan tidak mudah marah
4	Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengembangkan sosial emosional anak dalam berinteraksi?	Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak, guru juga memiliki upaya upaya terkait perkembangan sosial emosional anak. Upaya yang dilakukan guru ialah keteladanan dalam artian guru harus bisa menjadi contoh yang baik hal ini digunakan untuk melatih juga pembiasaan sosial emosional anak
5	Jika ada anak yang berkata kasar apakah diberikan hukuman?	Ditegur dan dinasehati terlebih dahulu jika tidak jera hukuman istighfar 10 kali
6	Bagaimana cara ibu menanamkan rasa saling tolong menolong sesama dengan siswa di sini?	Saya wali kelas Darussalam, saya selalu menanamkan ke anak jiwa sosial agar mereka memahami saling membantu dalam hal kebaikan itu kewajiban setiap orang muslim

3. Instrumen Pertanyaan II

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa faktor pendukung dalam perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan temannya?</p>	<p>Guru memiliki peran dan tugas penting dalam mendidik anak terutama dalam hal perkembangan sosial emosional anak. Peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan temannya adalah guru sebagai penanggung jawab atas pola perkembangan sosial emosional anak yang diharapkan dapat melatih dan membiasakan anak berkata baik dan tidak mudah untuk marah akan suatu hal</p>
2	<p>Apakah peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi?</p>	<p>Iyah sangat penting, karena anak dapat berbicara baik dari sekitarnya misalnya begini anak tau bahasa baik pasti dari yang selama ini dia dengar salah satunya orang tua dikarena orang tua sering berinteraksi dengan anak dirumah</p>
3	<p>Bagaimana cara ibu membiasakan anak menggunakan kata maaf jika berbuat salah?</p>	<p>Saya selalu menasihati anak anak sebelum bermain atau ketika didalam kelas ketika berbuat salah jangan lupa</p>

		berkata maaf. Karena Allah suka dengan hamba yang Sholeh
--	--	--



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA BERSAMA GURU KELAS DARUSSALAM

No	Nama	Jabatan
1	Fitria Devi	Guru pendamping

2. Instrumen Pertanyaan I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ketika jam istirahat apa yang dilakukan anak-anak bu?	Bebas, ada yang hanya sekedar bercakap-cakap, bermain bongkar pasang, kejar-kejaran, atau hanya duduk termenung.
2	Ketika jam istirahat apa yang dilakukan guru?	Yang dilakukan guru mendampingi muridnya ketika bermain, kadang anak-anak ini bermain suka memukul, berkata kasar atau lainnya. Jadi ketika istirahat tugas guru harus lebih ekstra mendampingi anak-anak bermain, memantau apa yang dimainkan anak-anak.
3	Upaya apa yang dilakukan guru dalam perkembangan Sosial Emosional Anak ?	Mengajak anak bermain diluar juga mengasah kemampuan komunikasinya, hal ini dikarenakan bermain diluar dan bertemu dengan orang banyak, anak mengasah bahasa apa yang ia gunakan untuk berbicara dengan orang tersebut
4	Bagaimana cara ibu untuk	Saya kerap sekali mendampingi anak

	menerapkan menggunakan kata terima kasih kepada anak?	ketika jam makan berlangsung, nanti ada anak yang tidak membawa bekal namun diberikan temannya maka saya biasakan mereka untuk menjawab terima kasih agar temannya dikemudian hari mau memberikan sedikit bekalnya
--	---	--

3. Instrumen Pertanyaan II

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa faktor pendukung dalam perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan temannya?	Pendidikan bisa menjadi salah satu faktor pendukung perkembangan sosial emosional anak dikarenakan jika anak itu terdidik oleh orang tuanya pasti sosial emosional nya bagus, karena banyak kita ketahui jika anak bermain dengan anak yang kurang terdidik pasti bahasanya mengikuti si teman tadi
2	Media apa yang digunakan guru untuk mengembangkan sosial emosional anak dalam berinteraksi?	Sepekan sekali kami mengadakan nonton bersama dengan anak hal ini digunakan untuk pembiasaan siswa menggunakan bahasa yang baik

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah yang dilakukan guru ketika klasikal pagi?	✓		Ketika klasikal pagi anak bernyanyi, bertepuk tangan, kemudian membaca doa hal ini dilakukan agar ia mampu menangani emosinya sendiri.
2	Apakah yang dilakukan guru agar anak terbiasa berbicara baik?	✓		Ketika anak berbuat salah guru menasihati dengan bahasa yang sopan sehingga anak mampu mengatasi emosionalnya sendiri dan anak ketika berbuat salah guru menyuruh anak beristighfar 10x
3	Solusi apakah yang diberikan guru jika anak berkata tidak baik?	✓		Solusi yang dilakukan guru ialah menasihati nya jika 1-2x tidak mendengarkan maka guru memberikan hukuman ringan yang membuat anak jera.
4	Apakah yang dilakukan guru sama dengan yang dilakukan orang tua		✓	Tidak, setiap orang tua memiliki peranan masing-masing dalam mendidik

	dirumah?			anak, namun selaku pendidik kami selalu mengingatkan agar orang tua dirumah berbicara yang baik sehingga anak terbiasa melakukannya.
5	Bagaimana upaya guru mengingatkan orang tua agar menggunakan bahasa yang baik?	✓		Sepekan sekali guru dan orang tua mengadakan balai pertemuan, disana membahas mengenai pola perkembangan sosial emosional anak salah satunya ketika berinteraksi, disini guru membahas hal yang penting dalam bentuk ppt(powerpoint) sehingga orang tua mudah memahami kemudian guru membiasakan diri agar dapat dicontoh oleh murid dalam artian guru harus bisa menjadi keteladanan bagi siswa.
6	Motivasi apa yang diberikan guru untuk anak berbicara dengan baik dan mampu menahan amarahnya?	✓		Memberikan nasihat dan beberapa hadist larangan jangan marah (لا تغضب ولك) (الجنة) yang mudah dipahami anak sehingga mereka percaya bahwa berbicara baik itu perbuatan terpuji

				dan marah perbuatan tercela.
7	Dengan apa guru membiasakan anak dalam perkembangan sosial emosionalnya?	✓		Guru membiasakan anak berbicara baik seperti mengucapkan maaf ketika berbuat salah, tolong ketika membutuhkan bantuan, terima kasih ketika mendapatkan hadiah, dan saling membantu sesama teman.
8	Contoh kecil apa yang dilakukan guru agar dapat diikuti oleh anak didiknya?	✓		Guru membiasakan dirinya untuk dapat dicontoh oleh anak didiknya, ketika sesama guru bertemu selalu mengucapkan salam dan ketika berbicara dengan sopan dan lembut.
9	Sarana dan prasarana apakah yang dimiliki sekolah menjadi acuan ajaran anak dalam mengembangkan sosial emosional anak?	✓		Infokus dan leapeaker, seminggu sekali anak melihat kisah-kisah Nabi, Khulafaur Rasyidin, dan orang shaleh terdahulu melalui infokus, setiap harinya juga anak mendengarkan hadist hadist pendek melalui leaspeaker hal ini untuk membantu pola perkembangan sosial

				emosional anak dalam berinteraksi.
10	Apakah anak jera dengan hukuman yang diberikan guru?	✓		Ya, anak jera untuk tidak melakukan kesalahan yang sama namun ada anak yang 1-2 kali diberikan hukuman baru jera.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6

Dokumentasi Kegiatan Anak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7

Dokumentasi Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUKAN
J. W. H. H. Iskandar Pagar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 681583-6822923 Fax. 6815883

Nomor : D-2/HTK/STK.V.10/PA/01/2024 04 Januari 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Vih Bapak/Ibu Kepala RA Ash-Shalihah Jl. Eka haku Gg.bonani no 47a Kecamatan Medan Johor Kelurahan Gedung Johor Medan, Sumatera Utara

Assalamualaikum W. W.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Sudi Fauziah
NIM : 0508153157
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 November 2001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Karya Jaya Gg. Eka Jati no 80 Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Eka haku Gg. Bonani no 47a Kecamatan Medan Johor Kelurahan Gedung Johor Medan, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam berinteraksi dengan Teman Sebaya Ritus Durassalam di RA Ash-Shalihah

Dengan kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya disucikan terima kasih.

Medan, 04 Januari 2024
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini


Prof. Dr. Kholidjah, M.Ag
NIP. 196503272004032001

Ditandatangani
- Dekan Prodi: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Sumatera Utara Medan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 8

Surat Balasan Riset



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN